

## **BAB IV KESIMPULAN**

### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan tujuan Kerja Profesi yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa memiliki tujuan utama dalam mengeksplorasi dan memperdalam pemahaman serta wawasan terkait proses administrasi di lembaga pemerintahan, seperti Badan Pertanahan Negara (BPN). Tujuan lainnya adalah untuk menambah wawasan mengenai sistem manajemen keuangan di institusi pemerintahan serta meningkatkan keterampilan berkomunikasi dan koordinasi di antara karyawan.

Selama menjalankan Kerja Profesi, praktikan memfokuskan pembelajarannya pada manajemen, termasuk manajemen komunikasi. Pemahaman baru yang diperoleh praktikan menyoroti pentingnya manajemen keprotokolan dalam membentuk kualitas yang baik, dan manajemen komunikasi sebagai aspek krusial dalam menjalankan kerja profesi. Sebagai kesimpulan, dapat ditarik beberapa poin penting:

1. Praktikan berhasil merinci sistem administrasi di Badan Pertanahan Negara (BPN) dengan memahami secara mendalam mekanisme administrasi persuratan. Dalam pengamatan mereka, terungkap bahwa proses administrasi BPN masih terikat pada penggunaan jurnaling di buku dan surat disposisi sebagai komponen integral dari sistem administrasi. Hal ini menunjukkan kontinuitas penggunaan praktik tradisional dalam mengelola informasi terkait kepemilikan dan status tanah di tingkat nasional.

Tidak hanya itu, praktikan juga mencatat peran signifikan teknologi dalam mendukung efisiensi dan pengelolaan dokumen di lingkungan kerja BPN. Pemilihan Microsoft Excel sebagai database untuk penyimpanan berkas administrasi memberikan gambaran bahwa teknologi modern telah diadopsi untuk meningkatkan keterampilan administratif. Pendekatan ini mencerminkan upaya BPN untuk mengintegrasikan inovasi teknologi guna memberikan pengelolaan data yang lebih efektif dan responsif terhadap tuntutan tugas administratif yang semakin kompleks.

2. Praktikan berhasil memahami secara mendalam mekanisme sistem manajemen keuangan di Badan Pertanahan Negara (BPN). Pengamatan mereka mencerminkan keberlanjutan praktik tradisional dalam manajemen keuangan BPN, dengan perhatian khusus pada alokasi dana yang tepat untuk mendukung berbagai aspek pengelolaan pertanahan nasional. Sistem ini melibatkan pemantauan anggaran yang cermat, dengan fokus pada transparansi dan akuntabilitas dalam penggunaan dana.

Pentingnya kontrol internal juga tercermin dalam pemantauan penerimaan dan pengeluaran yang ketat serta penatausahaan keuangan sesuai prinsip-prinsip akuntansi yang baik. Observasi praktikan menyoroti komitmen BPN terhadap kepatuhan terhadap regulasi keuangan yang berlaku dan upaya untuk mencegah ketidaksesuaian atau praktik yang tidak etis dalam manajemen keuangannya.

3. Praktikan berhasil menambah wawasan dalam keterampilan berkomunikasi dan koordinasi di antara karyawan Badan Pertanahan Negara (BPN) Jakarta Barat. Dalam pengamatannya, praktikan melibatkan diri dalam interaksi dengan berbagai pihak di BPN, menunjukkan upaya untuk memahami dan meningkatkan keterampilan berkomunikasi. Observasi ini mencakup baik komunikasi verbal maupun non-verbal, menyoroti pentingnya transparansi dan keterbukaan dalam lingkungan kerja.

Lebih lanjut, praktikan dapat mengamati dan mencerna dinamikakoordinasi di antara karyawan BPN Jakarta Barat. Dengan terlibat dalam situasi kerja sehari-hari, mereka berhasil memahami cara tim bekerja bersama untuk mencapai tujuan bersama. Hal ini mencerminkan pencapaian tujuan untuk meningkatkan keterampilan koordinasi, dimana praktikan dapat menyesuaikan diri dengan tuntutan tugas dan memberikan kontribusi positif dalam mencapai hasil kerja yang optimal.

Dengan demikian, tujuan Kerja Profesi tercapai dengan baik, memberikan wawasan praktis dan pengalaman nyata bagi mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya dalam konteks manajemen dan aspek lainnya terkait pekerjaan di lembaga pemerintahan.

## 4.2 Saran

Terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan manfaat dari program Kerja Profesi ini:

### 1. Bagi Praktikan

#### - Penyempurnaan Pengalaman Praktik

Agar praktikan dapat mendapatkan manfaat yang maksimal, disarankan untuk menyempurnakan pengalaman praktik dengan lebih aktif terlibat dalam berbagai tugas dan tanggung jawab yang berkaitan dengan tujuan kerja profesi. Semakin banyak keterlibatan dalam pekerjaan sehari-hari, semakin besar kesempatan untuk belajar dan memahami proses administrasi dan manajemen keuangan secara praktis.

#### - Pengembangan Keterampilan Soft Skills

Fokus pada pengembangan keterampilan soft skills, terutama dalam hal berkomunikasi dan berkoordinasi, dapat meningkatkan daya saing mahasiswa di dunia kerja.

#### - Peningkatan Integrasi Teori dan Praktek

Agar integrasi antara teori yang diajarkan di perkuliahan dan praktek di lapangan semakin kuat, disarankan agar mahasiswa secara aktif merujuk teori-teori yang telah dipelajari ke dalam situasi pekerjaan profesi. Diskusi rutin dengan pembimbing kerja mengenai hubungan antara teori dan praktek dapat memperdalam pemahaman konsep yang diajarkan di perkuliahan.

#### - Pembelajaran Dari Masukan dan Saran

Praktikan sebaiknya membuka diri untuk menerima masukan dan saran dari pembimbing kerja dengan penuh tanggung jawab. Penerapan saran-saran tersebut dapat membantu praktikan mengatasi hambatan dan meningkatkan kinerja mereka selama kerja profesi.

### 2. Bagi instansi

#### - Perkuat Sistem Pelaporan dan Transparansi:

Tingkatkan transparansi dalam pelaporan kegiatan dan pencapaian instansi. Ini dapat mencakup penyediaan informasi

yang lebih rinci dan mudah diakses melalui laman web atau platform lainnya.

- Pengembangan Keterampilan Karyawan:

Fokus pada pengembangan keterampilan karyawan, terutama dalam konteks teknologi dan inovasi yang berkembang pesat. Ini dapat mencakup pelatihan rutin dan peningkatan keterampilan untuk menjaga keberlanjutan dan relevansi instansi.

- Kolaborasi Antarinstansi:

Gencarkan kerjasama dengan instansi terkait untuk memperkuat sinergi dan berbagi sumber daya. Ini dapat mencakup pertukaran informasi, pelatihan bersama, atau proyek-proyek kolaboratif.

### 3. Bagi Universitas

- Penguatan Program Praktik Kerja:

Tingkatkan program praktik kerja atau magang untuk mahasiswa. Pastikan bahwa mereka memiliki pengalaman kerja nyata yang mendukung pengembangan keterampilan praktis dan pemahaman mendalam tentang dunia profesi.

- Dukungan untuk Pengembangan Soft Skills:

Berikan lebih banyak perhatian pada pengembangan soft skill, seperti komunikasi, kepemimpinan, dan kolaborasi. Ini akan membekali mahasiswa dengan keterampilan yang diperlukan di dunia kerja.

- Fasilitasi Jaringan dan Mentoring:

Fasilitasi program mentoring antara alumni dan mahasiswa. Ini dapat membantu mahasiswa mendapatkan wawasan lebih dalam tentang dunia kerja dan membangun jaringan yang bermanfaat.